

Pelatihan Pencatatan Persediaan Barang Melalui Aplikasi Digital UMKM Toko Kelontong

Avid Tri Asih*¹

Ika Wulandari²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: avidtriasih004@gmail.com¹, ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak

Permasalahan dalam pencatatan persediaan barang dagang masih menjadi kendala untuk UMKM, khususnya UMKM toko kelontong. Pencatatan yang dilakukan secara manual dapat mengakibatkan kesalahan catat, kekurangan stok, serta adanya penumpukan barang dagang. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM toko kelontong dalam mengelola pencatatan persediaan melalui aplikasi persediaan digital. Kegiatan dilakukan pada UMKM toko kelontong Ratmi dan toko kelontong Yani. Metode yang digunakan yaitu pelatihan langsung pada pelaku usaha dengan menggunakan aplikasi persediaan berbasis mobile. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah peningkatan efektivitas pencatatan persediaan barang dagang melalui aplikasi digital.

Kata kunci: Aplikasi Digital, Pelatihan, Persediaan Barang Dagang, Toko Kelontong, UMKM

Abstract

Problems in recording merchandise inventory are still an obstacle for MSMEs, especially grocery store MSMEs. Recording done manually can result in recording errors, stock shortages, and the accumulation of merchandise. This service activity aims to improve the ability of grocery store MSME actors to manage inventory recording through digital inventory applications. The activity was carried out at MSMEs at Ratmi grocery store and Yani grocery store. The method used is direct training for business actors using a mobile-based inventory application. The expected results are an increase in the accuracy of inventory data, efficiency of stock management, and good decision-making to run their business.

Keywords: Digital Applications, Training, Merchandise Supplies, Grocery Stores, MSMEs

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan kontribusi yang signifikan bagi semua aktivitas manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Teknologi ini berfungsi untuk mempermudah segala aktivitas dengan menjalankan arahan penggunaannya guna memperoleh hasil yang maksimal. (Syafitri et al., 2022). Definisi teknologi yaitu suatu alat yang memungkinkan manusia dapat menggunakan atau membuat untuk keterampilan dan komunikasi. (Pribachtiar & Utomo, 2021). Seiring perkembangan teknologi ini, banyak perusahaan yang mengaplikasikan teknologi untuk pengembangan usahanya dalam hal produksi, pemasaran, maupun dalam pencatatan keuangan atau persediaan. (Lubis & Junaidi, 2016). Dalam pengaplikasian teknologi tidak hanya pada perusahaan, namun telah merambah ke beberapa sektor usaha, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini membuat UMKM mendapatkan manfaat, seperti peluang pemasaran lebih luas, produk yang dihasilkan lebih berinovasi, serta menghasilkan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan usaha.

UMKM adalah usaha yang dilakukan sendiri, maupun berkelompok yang berkontribusi signifikan dalam menciptakan lowongan pekerjaan dan mendorong perekonomian. (Budi Sevina et al., 2023). UMKM mempunyai peran penting bagi perekonomian Indonesia, dengan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan pekerjaan, pertumbuhan ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat. (Fontanella et al., 2023). Hal ini dikarenakan pelaku UMKM berakar dari usaha rumahan. (Achmadi & Wulandari, 2023). Salah satu sektor UMKM yang relevan di masyarakat yaitu toko kelontong. Toko kelontong adalah toko yang menjual bermacam barang untuk kebutuhan sehari-hari, seperti beras, bumbu-bumbu dapur, gula, telur, dan lain sebagainya. (Putra, 2023). Sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari, membuat UMKM toko kelontong menjadi pilihan masyarakat karena beberapa faktor yaitu aksesibilitas yang mudah, produk yang dijual lengkap, serta harga yang dijual

lebih terjangkau. (Yohanna Meilani Putri et al., 2023). Pada UMKM toko kelontong, persediaan barang dagang menjadi aset penting guna mempertahankan keberlangsungan usaha. (Sareng & Utami, 2023).

Persediaan barang dagang adalah barang yang berguna untuk diperjual kembali, meliputi semua jenis barang yang berarti dari semua aktiva perusahaan. (Askikarno et al., 2022). Dalam mempertahankan keberlangsungan usaha, UMKM sering menghadapi kendala yang mencakup adanya jumlah barang yang tidak pasti yang menyebabkan kondisi barang yang ada menjadi rusak atau kadaluarsa, serta mengakibatkan perbedaan catatan persediaan dengan persediaan yang asli. (Isbani et al., 2018). Maka dari itu, jika ingin mempertahankan keberlangsungan usaha ini, UMKM perlu mendapat pelatihan pencatatan persediaan.

UMKM toko kelontong Ratmi yang beralamat di Balong, Kaligintung, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, DIY dan toko kelontong Yani yang beralamat di Karanglo, Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, DIY adalah salah satu UMKM toko kelontong yang menjual berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari, misal gula, telur, tepung, dan lainnya. Pada kegiatan pengabdian ditemukan permasalahan pada UMKM toko kelontong tersebut yaitu permasalahan dalam melakukan pencatatan persediaan barang dagang yang mana mereka masih menggunakan sistem manual, yaitu pencatatan dengan buku. Permasalahan ini menyebabkan adanya kesalahan dalam pencatatan persediaan barang dagang yang berakibat pada perbedaan jumlah stok yang asli. Hal ini dapat membuat adanya penumpukan barang dagang yang kadaluarsa atau rusak, dan dapat terjadi kekurangan barang dagang.

Oleh karena itu, penting bagi UMKM toko kelontong dalam mengadopsi aplikasi persediaan digital untuk mengatasi masalah mereka. Aplikasi persediaan digital ini bermanfaat agar proses pencatatan persediaan barang dagang lebih akurat, tepat, efektif dan efisien. Aplikasi persediaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu aplikasi Barang dan Persediaan berbasis mobile. Mobile adalah aplikasi internet yang harus diunduh di smartphone melalui Google Play Store. (Agusti, 2022). Aplikasi Barang dan Persediaan ini dapat dipakai secara gratis dan mudah di aplikasikan pelaku UMKM toko kelontong tersebut.. Maka diperlukan pelatihan pencatatan persediaan barang dagang melalui aplikasi untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM toko kelontong, khususnya UMKM toko kelontong Ratmi dan toko kelontong Yani.

Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk memberikan pelatihan pada pelaku UMKM toko kelontong Ratmi dan Yani mengenai pencatatan persediaan barang dagang menggunakan aplikasi persediaan digital, yang mana berguna untuk mengatasi kesalahan pencatatan persediaan barang dagang sehingga dapat mencegah adanya perbedaan jumlah stok asli yang mengakibatkan pada penumpukan barang dagang yang kadaluarsa atau rusak, serta kekurangan barang dagang. Selain itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akan pentingnya pencatatan persediaan barang dagang dengan baik dan teratur.

METODE

Kegiatan pelatihan pencatatan persediaan barang dagang dilakukan pada 2 UMKM toko kelontong, yaitu UMKM toko kelontong Ratmi yang beralamat di Balong, Kaligintung, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo DIY dan toko kelontong Yani yang beralamat di Karanglo, Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, DIY. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1- 14 Agustus 2024, dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Metode yang digunakan yaitu:



1. Tahap Observasi dan Wawancara

Tahap ini dilakukannya kegiatan observasi untuk mengetahui mengenai pemahaman awal lalu melakukan wawancara untuk memberikan penjelasan pada UMKM toko kelontong Ratmi dan toko kelontong Yani mengenai pentingnya memanfaatkan teknologi, terutama aplikasi Barang dan Persediaan untuk membuat pencatatan persediaan barang dagang dengan rapi dan teratur. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman serta melakukan tanya jawab pada pelaku UMKM toko kelontong Ratmi dan toko kelontong Yani.

2. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan digunakan untuk membuat pencatatan persediaan barang dagang menggunakan aplikasi Barang dan Persediaan. Kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi Barang dan Persediaan dilakukan dengan mengenalkan aplikasi tersebut memberikan praktek langsung kepada pelaku UMKM toko kelontong Ratmi dan toko kelontong Yani. Kemudian mulai mengunduh aplikasi Barang dan Persediaan dan langsung mencatat transaksi barang masuk dan keluar yang telah terjadi.

3. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan pelatihan selesai, maka dilakukan evaluasi hasil dari pelatihan secara keseluruhan pada UMKM toko kelontong Ratmi dan toko kelontong Yani.

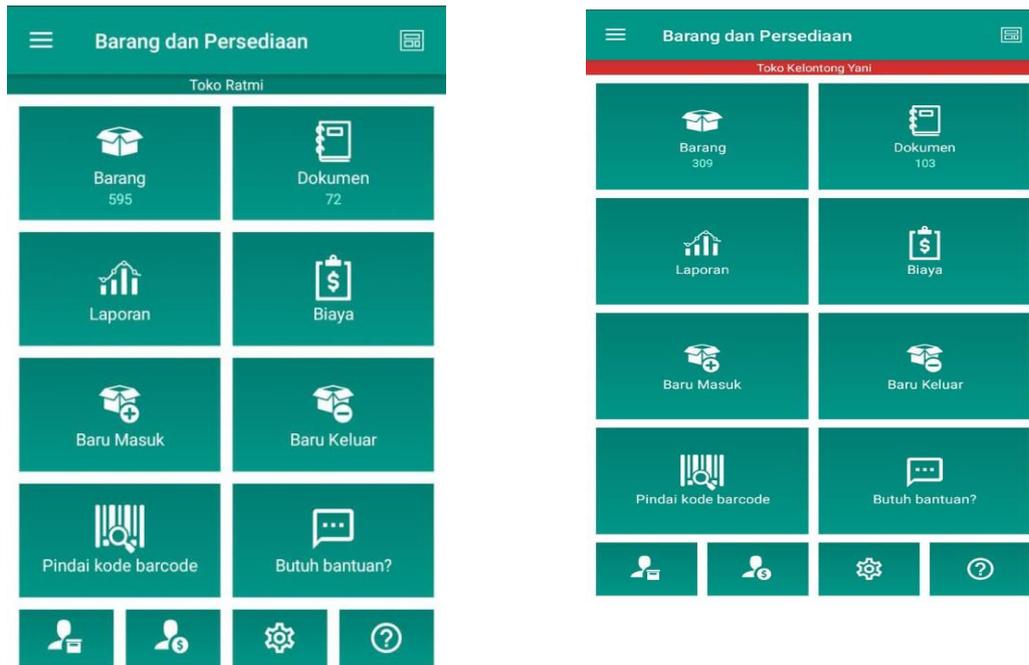
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan bersama pelaku UMKM toko kelontong Ratmi dan toko kelontong Yani berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 1-14 Agustus 2024 dengan pertemuan sebanyak 6 kali. Tahap atau metode yang dilakukan:

1. Tahap Observasi dan Wawancara: Berdasarkan observasi yang dilakukan ternyata menghasilkan informasi bahwa UMKM toko kelontong Ratmi dan toko kelontong Yani masih menggunakan pencatatan persediaan barang dagang secara manual serta pelaku UMKM tersebut masih belum mengerti pentingnya menggunakan aplikasi persediaan digital. Sehingga masih terdapat kesalahan atau selisih pada saat pencatatan persediaan barang dagang.

2. Tahap Pelatihan: Setelah melakukan observasi serta wawancara, maka dilakukan pelaksanaan pelatihan. Pelaku UMKM toko kelontong Ratmi dan toko kelontong Yani diarahkan untuk mengunduh aplikasi Barang dan Persediaan pada Google Play Store. Kemudian, mendaftarkan UMKM toko kelontong tersebut pada aplikasi Barang dan Persediaan menggunakan email atau nomor telepon. Sesudah login berhasil, maka aplikasi sudah dapat digunakan sesuai transaksi yang terjadi pada hari itu sampai kegiatan pengabdian ini selesai. Aplikasi ini terdapat beberapa fitur penting antara lain fitur data exchange yang bisa diakses di Google Drive, memberikan analisa data serta laporan data seperti perhitungan markup dan margin dan laporan penjualan, dapat membantu melacak pengeluaran persediaan barang, serta dapat menginput barang dengan rapi melalui penambahan foto, pindai kode barcode, dan file excel.

Penggunaan aplikasi Barang dan Persediaan ini dapat memudahkan pelaku UMKM toko kelontong Ratmi dan toko kelontong Yani dalam pencatatan persediaan barang dagang. Dengan adanya aplikasi ini, maka pelaku UMKM dapat membuat laporan persediaan secara rapi, efektif dan efisien, sehingga tidak perlu merasa susah melakukan pencatatan persediaan barang dagang secara manual lagi.



a) Akun Toko Kelontong Ratmi

b) Akun Toko Kelontong Yani

Gambar 1. Tampilan profil akun aplikasi Barang dan Persediaan



a) UMKM Toko Kelontong Ratmi



b) UMKM Toko Kelontong Yani

Gambar 2. Pelatihan Pencatatan Persediaan Barang Dagang

3. Tahap Evaluasi: tahapan ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari pelatihan yang sudah disampaikan dari kegiatan pengabdian ini selama 5 kali pertemuan. Evaluasi ini salah satu cara untuk menilai keberhasilan dari kegiatan pelatihan. Proses evaluasi dilakukan dengan menggunakan cara memberikan g-form pre-test yang diberikan diawal kegiatan dan g-form post-test yang diberikan setelah melakukan kegiatan pelatihan. Adapun hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Pertanyaan	Pre-test	Post-test
1	Apakah anda mengetahui pengertian dari persediaan?	50%	100%

2	Apakah anda mengetahui pentingnya pencatatan persediaan barang dagang?	50%	100%%
3	Apakah anda melakukan pencatatan persediaan setiap ada penjualan maupun pembelian?	0%	100%
4	Apakah anda sudah dapat melakukan pencatatan persediaan secara digital?	0	100%

Melalui hasil evaluasi dari pelatihan ini dapat diperoleh adanya peningkatan pengetahuan serta keterampilan pelaku UMKM toko kelontong dalam mengenali apa itu pencatatan persediaan dan seberapa penting pencatatan persediaan, serta dapat melakukan pencatatan persediaan secara digital. Pelaku UMKM toko kelontong menjadi semangat dan rajin dalam proses mengelola persediaan mereka yang berpotensi untuk mengembangkan usahanya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam melakukan pelatihan telah berhasil memberikan pemahaman yang baik kepada pelaku UMKM toko kelontong Ratmi dan toko kelontong Yani mengenai penggunaan aplikasi persediaan digital untuk pencatatan persediaan barang dagang. Hasil yang diperoleh mencakup peningkatan akurasi pencatatan persediaan, pengelolaan persediaan lebih efektif dan efisien, serta kemampuan pelaku UMKM toko kelontong mengakses data secara langsung, yang memungkinkan pelaku UMKM toko kelontong membuat Keputusan yang lebih cepat dan tepat. Kelebihan pelatihan ini termasuk efisiensi operasional usaha meningkat, dan peningkatan keterampilan pemilik UMKM toko kelontong dalam mengaplikasikan teknologi. Namun, ada kekurangan yang perlu diperhatikan, misalnya kendala teknologi bagi pelaku UMKM toko kelontong tersebut yang tidak terbiasa dengan perangkat digital. Pelatihan lanjutan, diharapkan dapat meningkatkan manajemen persediaan dan dapat membuka jalan bagi inovasi serta pertumbuhan UMKM di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, N., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Kulon Progo. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 55–63. <http://prin.or.id/index.php/nusantara>
- Agusti, E. (2022). Perancangan Aplikasi Invoice Berbasis Mobile Studi Kasus Umkm. *Hexatech: Jurnal Ilmiah Teknik*, 1(01), 19–33. <https://doi.org/10.55904/hexatech.v1i01.56>
- Askikarno, C., Nyoman, N., Suryandari, A., Putu, N., & Utami, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kas Dan Sistem Pembukuan Sederhana Persediaan Barang Di Ud. Suksma Agung. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(November), 1127–1133. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/view/5877>
- Budi Sevina, F., Mutiara, A., & Pabulo, A. (2023). Upaya Digitalisasi Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM di Kecamatan Juwana Marketing Digitalization Efforts to Increase MSME Sales in Juwana District. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 251–257. <https://doi.org/10.59024/faedah.v1i4.414>
- Fontanella, A., Wirahadi, A., Chandra, N., & Sukartini. (2023). Pelatihan dan pendampingan pengelolaan persediaan barang dagang pada unit usaha berkah Frozen Mart untuk meningkatkan kinerja keuangan. *Japepam: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 46–50. <https://doi.org/10.30630/japepam.v2i2.29>
- Isbani, A., Nur Juniadi, M., & Setyobudi C.O, M. E. (2018). Penerapan Aplikasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO Pada Toko Annisa Boyolali. *Jurnal EKA CIDA*, 3(1), 49–67. <http://journal.amikomsolo.ac.id/index.php/ekacida/article/view/93>
- Lubis, T. A., & Junaidi, J. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3),

- 163–174. <https://doi.org/10.22437/ppd.v3i3.3535>
- Pribachtiar, R. A., & Utomo, A. P. (2021). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang (E-Gudang) Pada Cv Jaya Water Solusindo Berbasis Website. *Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang (E-Gudang) Pada Cv Jaya Water Solusindo Berbasis Website*, 5(3), 54–63.
- Putra, T. H. (2023). Toko Kelontong Tradisional Dalam Era Teknologi Bisnis Digital Timotius Hernika Putra Universitas Jember. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(3), 1–17. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i2.1973>
- Sareng, A. K., & Utami, E. S. (2023). Pelatihan Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada Umkm Toko Kelontong Wahyu Dan Toko Kelontong Marlina. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(12), 1500–1505. <https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/view/563>
- Syafitri, Y., Astika, R., & Esti Rahayu, L. S. E. (2022). Pengembangan Aplikasi Pelelangan Menggunakan Framework Codeigniter Berbasis Web. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 10(2), 01–07. <https://doi.org/10.35959/jik.v10i2.381>
- Yohanna Meilani Putri, Rica Agatha, Reefadhinta Novta Amelia, Lubis, T. A., Junaidi, J., Pribachtiar, R. A., Utomo, A. P., Artikel, I., Budi Sevina, F., Mutiara, A., Pabulo, A., Isbani, A., Nur Juniadi, M., Setyobudi C.O, M. E., Syafitri, Y., Astika, R., Esti Rahayu, L. S. E., Putra, T. H., R, M. M., ... Agusti, E. (2023). Upaya Peningkatan Kompetensi Pelaku UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi Persediaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(3), 164–170. <https://doi.org/10.22437/ppd.v3i3.3535>